

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pengajaran setiap guru harus mempunyai cara atau teknik dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan agar peserta didik mudah memahami dan tidak merasa bosan dan jenuh, maka guru harus menguasai berbagai variasi pengajaran.

Proses pembelajaran yang aktif dan penerapan variasi pengajaran sangat berkesinambung pada pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

Kemampuan pemahaman atau perkembangan kognitif peserta didik sangat tergantung dengan proses pengajaran seorang guru, ranah kognitif menurut B.S Bloom dan kawan-kawan mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. (W. Winkel 1996, 245)

Upaya meningkatkan kognitif peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, guru harus bisa menerapkan variasi pengajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Arab, namun faktanya banyak guru yang monoton dalam menyampaikan materi dan sangat jarang sekali menerapkan variasi pengajaran bahasa Arab sehingga kognitif peserta didik tidak berkembang, padahal yang kita ketahui banyak variasi pengajaran seperti halnya variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan variasi interaksi dengan peserta didik dan masih banyak lagi berbagai macam variasi pengajaran.

Maka dari itu mata pelajaran bahasa Arab juga membutuhkan variasi pengajaran agar murid mudah memahami dan menjadi tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab.

B. Alasan Pemilihan Judul

Sesuai judul skripsi ini : “Penerapan Variasi Pengajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes (Studi Kasus Dalam Meningkatkan Kognitif Peserta Didik)” alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut:

1. Banyak guru monoton dalam mengajar tanpa mengadakan variasi mengajar, sedangkan banyak variasi pengajaran diantaranya variasi gaya mengajar, media, maupun interaksi dengan peserta didik.
2. Banyak peserta didik yang merasa bosan saat pelajaran berlangsung sehingga kefokusannya dalam belajar berkurang.
3. Perkembangan kognitif peserta didik adalah salah satu ciri kesuksesan guru dalam mengajar.
4. Penerapan variasi pengajaran adalah sebuah teknik pengajaran yang nantinya akan membuat peserta didik tidak merasa bosan dan lebih paham dalam menyerap materi yang disampaikan guru.
5. MA Al-Hikmah I Benda Sirampog Brebes adalah salah satu madrasah yang telah menerapkan variasi pelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Arab.

C. Penegasan Istilah

1. Variasi Pengajaran

Variasi adalah suatu kegiatan guru berinteraksi terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi. (Zaenal Mustakim 2011, 220)

Jadi, Penerapan variasi pengajaran adalah proses pengajaran yang sangat penting sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Keterampilan dalam mengadakan variasi pengajaran akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat atau media, dan variasi dalam interaksi antara guru dan peserta didik. (Syaiful Bahri Djamarah 2014, 160)

Maksud dari variasi pengajaran ini adalah:

1. Variasi gaya mengajar yaitu tentang teknik atau cara guru mengajar, seperti dalam penggunaan bahasa, suara dan gerak tubuh
2. Variasi media pengajaran yaitu tentang cara guru menguasai media dan penggunaan berbagai macam media pengajaran
3. Variasi interaksi guru dengan peserta didik yaitu tentang cara guru memahami, menaruh minat bakat dan menguasai ketertiban kelas

Jadi, penerapan variasi pengajaran yang dilakukan guru nantinya akan membantu kesuksesan dalam pengajaran serta tercapainya tujuan pengajaran.

2. Peningkatan Kognitif

Dalam meningkatkan kognitif peserta didik agar mampu menguasai materi yang diajarkan maka guru harus menerapkan beberapa komponen ranah kognitif di antaranya seperti pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*anaysis*), sintesis (*syntesis*), evaluasi (*evaluation*). (W. Winkel 1996, 245)

Maksud dari peningkatan kognitif adalah:

1. Pengetahuan peserta didik mengenai mata pelajaran bahasa Arab
2. Peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru
3. Peserta didik dapat menerapkan materi yang diajarkan guru di dalam maupun di luar kelas
4. Peserta didik mampu merinci atau menguraikan materi serta membandingkan sebelum diterapkan
5. Peserta didik mampu memilih materi sebelum diterapkan

Jadi, peningkatan kognitif peserta didik sangat berhubungan dengan penerapan variasi pengajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga peserta didik dapat memahami, menerapkan, menguraikan, dan memilih bahan ajar yang disampaikan guru.

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang diterapkan di sekolah MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes yang bertujuan agar peserta didik mampu menguasai bahasa Arab dalam segi pemahaman maupun penerapannya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti dan dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes
2. Bagaimana pelaksanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes
3. Bagaimana hasil evaluasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes

E. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes
2. Untuk mengetahui pelaksanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan metode kualitatif dan masuk dalam jenis penelitian lapangan (*field risect*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat (objek penelitian) dan medan terjadinya gejala-gejala yang diteliti. (Hadi 2000, 73)

Dengan kata lain peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data akurat dan objektif mengenai menerapkan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek itu diantara lain:

1) Perencanaan

variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes meliputi:

- a) Guru membuat silabus yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab selama satu semester.
- b) Guru menyiapkan serta membuat RPP terkait pengajaran bahasa Arab.
- c) Guru menyusun pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan variasi pengajaran ini meliputi tiga komponen di antaranya:
 - Variasi gaya mengajar meliputi bahasa, suara dan gerak tubuh.
 - Variasi media pengajaran meliputi proyektor, papan tulis, buku cetak dan nomor.
 - Variasi interaksi meliputi demonstrasi dan problem solving.

2) Pelaksanaan

a) Langkah pendahuluan

Kegiatan awal (pendahuluan) guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.

b) kegiatan inti menyampaikan materi bahasa Arab dengan menggunakan variasi pengajaran di antaranya:

- Guru menyampaikan materi menggunakan bahasa Arab dengan suara yang lantang dan gerak tubuh sebagai gaya mengajar.
- Guru menggunakan buku cetak, proyektor dan papan tulis dan nomor sebagai media pengajaran.
- Guru menggunakan variasi interaksi dengan bertanya kepada siswa yang belum paham dan memecahkan masalah jika ada siswa yang bertanya.

c) kegiatan akhir (penutup)

Dalam mengakhiri kegiatan pengajaran bahasa Arab diantaranya:

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar bahasa Arab.
- Guru mengakhiri kegiatan pengajaran dengan salam dan doa.

3) Hasil evaluasi, dilakukan menggunakan metode pengamatan (observasi). Evaluasi ini sangat penting diadakan, karena untuk mengetahui evaluasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Cara evaluasi diantaranya:

- Menguji peserta didik dengan diadakan tes lisan maupun tes tertulis.
- Memberikan pertanyaan seputar mata pelajaran bahasa Arab.
- Memberikan nilai tambah terhadap peserta didik yang aktif.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian penulis membutuhkan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penelitian laporan. Sumber data adalah yang didapat darimana data dihasilkan. (Sugiyono 2013, 225) Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan sebuah alat pengambilan dan menyimpan data langsung kepada subjek sumber yang dicari. (Erna Widodo, Mukhtar 2008, 91) Seperti halnya data

proses pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan guru bahasa Arab.

Dalam wawancara ini peneliti menanyakan seputar:

- a) Penerapan variasi pengajaran guru
- b) Perkembangan kognitif peserta didik setelah diterapkan variasi pengajaran

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang di peroleh dari dokumen serta sumber-sumber lain yang sesuai dan relevan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. (Meleong 2001, 135) yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung saat itu juga, pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai (peneliti) dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai (objek wawancara). Objek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru bahasa Arab di antaranya:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah yaitu untuk mengetahui sejarah singkat madrasah, program-program dan visi dan misi madrasah.
 - b) Wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu untuk mengetahui perencanaan pengajaran guru dalam mata pelajaran bahasa Arab yang berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mengetahui penerapan pelaksanaan variasi pengajaran dan evaluasi perkembangan kognitif peserta didik setelah diterapkan variasi pengajaran.
- 2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan objek sasaran. Metode ini digunakan diantaranya:

- a) Untuk memperoleh data proses pelaksanaan pengajaran mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes melalui pengamatan, melihat dan mendengarkan guru mengajar di kelas.
- b) Untuk mengetahui perkembangan kognitif peserta didik setelah diterapkan variasi pengajaran melalui pengamatan keaktifan peserta didik ketika di kelas maupun di luar kelas.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal yang berupa peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 2002, 150) Metode ini digunakan diantaranya:

- a) Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yaitu melalui rekaman video dan gambar ketika guru mengajar di kelas.
- b) Untuk mengetahui perencanaan pengajaran melalui silabus dan RPP yang sudah dibuat guru.
- c) Untuk mengetahui keaktifan peserta didik melalui absensi kehadiran.

d. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggunakan fakta dengan menggunakan kata-kata. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* 2002, 243) Karena data yang ada dalam penelitian ini adalah bukan terbentuk angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis. (Muhaji 1996, 183)

Untuk mengetahui penerapan variasi pengajaran dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari perkembangan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab, apakah terjadi perubahan atau sebaliknya.

Dalam analisis data, dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi selanjutnya akan di analisis. Metode yang digunakan dalam membahas skripsi ini adalah metode deskriptif analisis.

Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan skripsi ini.

Analisis dipakai agar dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengena pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran tentang skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesah, halaman deklarasi, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang pendidikan agama Islam, variasi pengajaran, peningkatan kognitif, dan mata pelajaran bahasa Arab. Pendidikan agama Islam terdiri atas: pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, meteri pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Variasi pengajaran terdiri atas: pengertian variasi pengajaran, tujuan variasi pengajaran, komponen-komponen variasi pengajaran. kognitif terdiri atas: pengertian kognitif, macam-macam ranah kognitif. Mata pelajaran bahasa Arab terdiri atas:, tujuan, dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab.

Bab III berisi tentang gambaran umum sekolah MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes terdiri atas: sejarah singkat sekolah MA Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes, letak geografis, visi dan misi tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Penerapan Variasi Pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab terdiri atas: perencanaan variasi pengajaran, pelaksanaan variasi pengajaran serta hasil evaluasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Hikmah 1 Benda, Sirampog, Brebes.

Bab IV berisi tentang hasil analisis perencanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab, analisis pelaksanaan variasi pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab, dan analisis hasil evaluasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

3. Pada bagian Akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

